

Penerapa Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

Implementation of Learning Cycle 5e Learning Model Can Improve Economic Learning Outcomes Grade X IPS I High School Students Dharma Praja Denpasar Academic Year 2019/2020

Kristianus Ganggul^{*}, Ida Bagus Oka Sudarsana²

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja- Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: kristianusganggul09@gmail.com, gusoka59@gmail.com,

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* di kelas X IPS SMA Dharma Praja Denpasar tahun pelajaran 2019/2020. Objek penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada siklus I mengalami peningkatan jumlah nilai menjadi 2,585 dengan rata-rata 73,85 Daya serap 73,85% serta ketuntasan klasikal 68,57. Pada siklus II Hasil belajar siswa semester II kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar mengalami peningkatan nilai yang sangat memuaskan yaitu 2.819 dengan rata-rata 80,54 Daya serap 80,54% dan ketuntasan klasikal 91,42% Berdasarkan hasil belajar pda refleksi awal, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract. This study aims to improve student learning outcomes through the 5E Learning Cycle learning model in class X IPS at SMA Dharma Praja Denpasar in the 2019/2020 academic year. The object of research is the Application of the 5E Learning Cycle Model to Improve the Economic Learning Outcomes of Class X IPS I Students of SMA Dharma Praja Denpasar for the 2019/2020 Academic Year. After implementing the Learning Cycle 5E Learning Model in the first cycle, the number of values increased to 2.585 with an average of 73.85, 73.85% absorption power and 68.57 classical completeness. In cycle II student learning outcomes in semester II class X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar experienced a very satisfactory increase in scores, namely 2,819 with an average 80.54 80.54% absorption and 91.42% classical completeness. , cycle I and cycle II can be concluded that the Application of the 5E Learning Cycle Model Can Improve the Economic Learning Outcomes of Class X IPS I Students of SMA Dharma Praja Denpasar for the 2019/2020 Academic Year.

Keywords: 5E Learning Cycle Learning Model, Economical Learning Outcomes

PEMBAHASAN

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapat penanganan secepatnya, diantaranya memwujudkan sumber daya manusia (SDM) yang bermartabat, unggul dan berdaya saing. Dengan kata lain, pendidikan harus didesain yang kongkrit dan riil untuk mempersiapkan generasi bukan sekadar hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai penerus globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukan pembaharuan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah memanusiaikan manusia atau cara membantu manusia agar mampu memwujudkan diri sesuai dengan kemanusiaanya, sehingga pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran oleh seorang manusia yang belum dewasa.

“Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu” (Redja Mudyaharjo, 2010:3).

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memwujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, berbangsa dan Negara” (UU NO.20, Tahun 2003).

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembentukan seseorang yang belum dewasa menjadi dewasa yang berkualitas dengan membangkitkan potensi dari peserta didik sendiri. Untuk menciptakan hal tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah terus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu peserta didik, karena peserta didik merupakan titik pusat dari pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus disertai dengan peningkatan mutu peserta didik. Peningkatan mutu peserta didik dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Pencapaian hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, kebutuhan, motivasi, emosi dan juga pemerintah. Mutu peserta didik di SMA Dharma Praja Denpasar khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

Hal ini merupakan tugas bagi masing-masing sekolah, yang paling utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam

melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan berprestasi yang dicapai siswa memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tentu beraneka ragam, tetapi secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor pada pihak siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa. Untuk menjadi proses pembelajarannya menjadi lebih menarik guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien. Model pembelajaran yang dipilih juga harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, karena pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Banyak cara yang dapat ditempuh oleh pendidik dalam proses pendidikan, salah satunya adalah Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E. Model pembelajaran *learning cycle* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau menetapkan konsep yang di pelajari, mendorong siswa untuk mengingat kembali materi yang telah di pelajari, dan

memberi peluang kepada siswa untuk berpikir sendiri, mencari sendiri dan menulis sendiri contoh-contoh materi yang telah di pelajari. *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (*fase*) yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan peseserta didik berperan aktif.

Pada dasarnya permasalahan pendidikan terjadi di setiap sekolah. salah satu penyebabnya adalah sistem pendidikan yang terbilang masih kurang maksimal. Hal ini bias dilihat dari hasil belajar siswa yang belum maksimal. Pelaksanaan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru merupakan salah satu penyebab kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu lingkungan belajar yang kurang kondusif juga mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Sehingga sebagian siswa belum mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri dan bisa berguna untuk kehidupan di lingkungan masyarakat.

SMA Dharma praja Denpasar adalah salah satu sekolah yang memiliki permasalahan yang sama, dimana proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan perencanaan. Hal ini ditandai dengan kurangnya hasil belajar dan motivasi peserta didik yang

disebabkan oleh situasi belajar yang kurang bisa menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Guru juga belum mengoptimalkan penggunaan metode saat mengajar. Guru hanya menggunakan beberapa metode yang masih konvensional. Hal ini sangat berdampak pada partisipasi pencapaian hasil peserta didik yang menurun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi Ibu Dra Ni Wayan Sasih diketahui bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata pelajaran Ekonomi adalah 75 dan terdapat 2 kelas untuk kelas X IPS. Pada kelas X IPS 1 yang berjumlah 35 siswa, hanya 10 siswa yang berhasil memperoleh nilai diatas KKM. Untuk Mata Pelajaran Ekonomi pada kelas X IPS 2 yang berjumlah 32 siswa, 25 siswa memperoleh nilai diatas KKM.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015:124) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah “Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar di kelas, di lakukan pada situasi alami”.

Menurut Yuliatwati (2012:17) menyatakan bahwa “PTK adalah kegiatan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tindakan keberhasilan jenis tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Ekawarna (2013:5) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah sebuah tindakan yang dilakukan didalam kelas dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

PTK ini dilaksanakan di kelas X IPS 1 Semester II SMA Dharma Praja Denpasar yang beralamat di Jalan Gatot Subroto, Denpasar Utara. SMA Dharma Praja Denpasar

PTK ini dilaksanakan pada kelas X IP1 semester II SMA Dharma Praja Denpasar selama tiga bulan dari bulan januari sampai awal maret 2020. Waktu penelitian pada pagi hari, dengan kegiatan belajar hari senin sampai dengan hari sabtu di mulai pada pukul 07:30 sampai dengan pukul 13:30 WITA.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 Semester II SMA Dharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa kelas X IPS 1 adalah 35 Orang siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki 22 perempuan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Learnng Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Daharma Praja Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Papada tahap ini disajikan pembahasan hasil penelitian yang menguraikan tentang keseluruhan

Hasil Pembahasan Siklus I dan II

Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran Learning Cycle dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi maka di jelaskan rata-rata masing-masing siklus sebagai berikut:

Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar pada mata pelajaran ekonomi adalah 73, 85 daya serap 73, 85% dan ketuntasan klasikal 68, 57%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 5, 43 yaitu 68, 42 refleksi awal menjadi 73, 85 pada siklus I. jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 24 orang siswa (68, 57%) dan tidak tuntas 11 orang siswa (31, 42%).

Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar pada mata pelajaran Ekonomi adalah 80, 54 dan daya serap 80,54%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 6, 69 yaitu 73, 85 pada siklus I menjadi 80, 54 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 32 orang siswa (91,

42%). Dari penjabaran hasil siklus I dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil keseluruhan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada refleksi awal, sebelum diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* melalui hasil observasi dan dokumentasi diketahui bahwa jumlah siswa di kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar sebanyak 35 orang dan KKM yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran Ekonomi sebesar 75. Sebanyak 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai keseluruhan 2395 dengan nilai rata-rata sebesar 68,42 dan ketuntasan klasikal sebanyak 28,57% serta daya serap 68,42%. Ini berarti hasil belajar Ekonomi siswa masih rendah atau di bawah KKM yang diterapkan sekolah yaitu sebesar 75.

Pada siklus I, setelah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* melalui

observasi dan evaluasi pada pertemuan ke tiga siklus I diketahui terjadi peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 24 orang, dari refleksi awal sebanyak 10 orang menjadi 24 orang siswa pada siklus I, dan pada siklus I ini juga menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 5,43 dari rata-rata refleksi awal 68,42 menjadi 73,85 pada siklus I.

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang telah dilakukan terlihat berbagai kekurangan pada proses pelaksanaan tindakan siklus I yaitu: masih ada beberapa siswa yang kurang aktif atau pasif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kurang interaksi siswa di dalam kelompok, masih banyak siswa yang bekerja sendiri tanpa berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Pada siklus II, setelah melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I dan melalui proses observasi dan evaluasi pada pertemuan ketiga siklus II diketahui bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM menjadi 32 orang, pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,69 dari rata-rata siklus I 73,85 menjadi 80,54 pada siklus II, dengan daya serap sebesar 80,54% dan ketuntasan klasikal 32 orang atau mencapai 91,42%. Ini menunjukkan terjadinya peningkatan

nilai rata-rata sebesar 6,69 yaitu dari rata-rata pada siklus I sebesar 73,85 menjadi 80,54 pada siklus II

Berdasarkan hasil refleksi awal siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat Meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPSI SMA Dharma Praja Dnpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran-saran

Berdasarkan atas hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penelitian dapat mengajukan beberapa uraian atau saran-saran agar proses pembelajaran Ekonomi lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, seperti di bawah ini:

Berdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas X IPS I SMA Dharma Praja Denpasar, diharapkan guru mata pelajaran Ekonomi dapat menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran ekonomi.

Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan kerjasama dengan guru maupun siswa lainnya dalam proses pembelajaran agar mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas.

Kepada semua siswa SMA Dharma Praja Denpasar untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lainnya guna mencapai hasil belajar yang memuaskan

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bloom dan Sudjana. 2006. *Ranah (domain) hasil belajar*. Yogyakarta: Aswajaya Pressindo
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna. 2015:5. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan profesional*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Fathurroman. 2015:196. *Paradikma Pembelajaran Kurikulum 2013*.
- Fauziatul Fajaroh dan I Wayan Dasna. 2007. *Pembelajaran Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*. Jurusan Kimia FPMIPA UM. Tersedia
- Hasbullah dalam Lajim 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Joyce dalam Trianto. 2017:5. *Konsep untuk Sebagai pedoman dalam Meningkatkan Hasil merancang Belajar Konsep Larutan pembelajaran di kelas Asam-Basa. Jakarta: PPGSM Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani*
- Kundar. 2004. *Penelitian Autentik Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Bandung: Rama Widya
- Lawson dan Prof. Redger W Bybee (2006:33) *pengembangan model pembelajaran Learning Cycle*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Mudyaharjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ngalimun. Dkk. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajaya Pressindo
- Redja Mudyaharjo, 2010:3. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perada.
- Rusman. 2011:132. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres
- Soebagio. Dkk. 2007. *Penggunaan Siklus Belajar dan Peta*
- Sudijono. 2011:76. *Metode observasi sebagai alat evaluasi* Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yulawati. Dkk 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk tenaga Pendidikan profesional*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- [https://wytr33.wordpress.com/model-pembelajaran-learning-cycle-5e/diunduh 20 november 2019](https://wytr33.wordpress.com/model-pembelajaran-learning-cycle-5e/diunduh-20-november-2019)
- [https://ejournal.unri.ac.id/diunduh 22 November 2019](https://ejournal.unri.ac.id/diunduh-22-november-2019).

Arthaniti Studies
10.5281/zenodo.4632505
Vol.1 No.2 Maret 2021
e-ISSN 2774-2415
p-ISSN 2775-4081
Hal: 40-46

DOI: